

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Sumber Data Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilaksanakan, Fungsinya untuk mendapatkan berbagai informasi dan data-data yang berkaitan dengan semua permasalahan atau fokus penelitian yang dibutuhkan secara keseluruhan.

Wilayah yang dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 11 Bandung yang beralamat di Jalan Budhi Cilember 40175 kota Bandung, telepon (022) 6652442, email smkn11bdg@yahoo.com

2. Sumber Data

Dalam suatu penelitian, seorang peneliti harus benar-benar mengetahui dan memahami berapa banyak subjek atau objek yang akan diteliti yang terdapat didalam lokasi penelitian tersebut.

Adapun permasalahan pokok yang akan dicoba untuk diteliti adalah analisis komunikasi pembelajaran oleh guru untuk peningkatan motivasi siswa.

Kita dapat mengetahui seberapa besar dampak yang dihasilkan dengan meneliti bagaimana para guru dapat mengerjakan tugasnya dan menerapkan komunikasi pembelajaran yang baik kepada siswa, sehingga dapat menjadi peningkatan motivasi siswa sebaik-baiknya untuk kedepannya dalam proses pembelajaran dimasa sekarang dan dimasa selanjutnya.

Berdasarkan pada anggapan tersebut, maka yang menjadi sumber data untuk dilakukannya observasi dan wawancara dalam mendapatkan berbagai informasi adalah perwakilan guru wali kelas yang mengajar di kelas 3 semua jurusan yaitu Akuntansi (AK), Administrasi Perkantoran (AP), Pemasaran (PM), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Multi Media (MM) dan Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Guru yang akan diwawancarai itu dipilih secara acak dan tidak dilihat dari kriteria apapun. Hal ini dilakukan oleh peneliti karena :

- Untuk lebih memudahkan peneliti dalam merumuskan pedoman wawancara.
- Untuk lebih memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara kepada guru.
- Untuk lebih memfokuskan peneliti terhadap butir-butir pertanyaan yang akan diajukan.

Berikut adalah tabel nama-nama guru yang diwawancarai :

Tabel 3.1
Jumlah Guru Yang Diwawancarai

NO	NAMA GURU	WALI KELAS
1	Nurhayati, S.Pd	3 AK 4
2	Dra. Lilis Nurlaela	3 AP 1
3	H. Ma'mur Supriyatna, S.Pd	3 PM 3
4	Yadi Rishandi, S.Kom	3 RPL 4
5	Edi Kusnadi, S.Kom	3 MM 1
6	Nia Kurniasih, S.Pd	3 TKJ

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam proses penelitian. Karena penelitian itu merupakan upaya dalam ilmu pengetahuan untuk mendapatkan fakta-fakta dan data-data secara sistematis, sehingga pada akhirnya dapat diwujudkan kebenaran yang nyata untuk kebaikan dan kepentingan bersama.

Menurut Surahman (2006), menyatakan bahwa metode adalah cara utama yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengkaji hipotesis, untuk mencapai suatu tujuan yang baik dan untuk diperoleh hasil positif yang diinginkan dengan menggunakan alat-alat dan teknik-teknik tertentu.

Secara umum, metode penelitian itu diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, metode penelitian adalah cara-cara yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam proses penelitiannya, karena dianggap baik dan tepat dalam mengkaji suatu permasalahan yang ditemukan secara nyata. Sehingga pada akhirnya penelitian itu dapat berhasil, bermanfaat untuk peneliti, bermanfaat untuk tempat yang diteliti dan juga tentunya dapat bermanfaat untuk semua pihak yang terlibat didalamnya.

Metode deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk mengungkapkan data empiris yang ada di lokasi penelitian dengan cara menguraikan fenomena dengan apa adanya dan menghubungkan sebab akibat terhadap sesuatu yang terjadi pada saat penelitiannya, agar pada akhirnya diperoleh gambaran realita yang nyata tentang hal yang diteliti itu. Sehingga

tujuan metode deskriptif adalah untuk membuat suatu gambaran yang jelas, sistematis dan akurat tentang fenomena yang diteliti itu dapat dihasilkan serta mudah untuk dipahami.

Penelitian ini dimaksudkan bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran dan penjelasan tentang fakta-fakta yang diteliti. Jadi berdasarkan hal tersebut, peneliti maka memutuskan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *metode deskriptif*.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah *pendekatan kualitatif*. Secara umum, pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kuncinya, pengambilan data diperoleh dari sumber data di lokasi penelitian, analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitiannya lebih menekankan penjabaran makna serta penjelasan yang secara terperinci.

Proses penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini nantinya menghasilkan data deskriptif dan secara langsung menunjukkan masing-masing individu didalam suatu setting yang keseluruhan. Pendekatan kualitatif ini cenderung menghasilkan analisis yang bersifat induktif dalam mengkaji dan memecahkan masalah yang ada.

Jadi pendekatan kualitatif dalam penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan secara keseluruhan analisis komunikasi oleh guru untuk peningkatan motivasi siswa kelas 3 di SMK Negeri 11 Bandung. Sehingga akan secara nyata diketahui berbagai kebaikan dan dapat diberikan pemecahan masalah jika terjadi berbagai kekurangannya.

C. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

Upaya untuk memfokuskan penelitian dan menghindari adanya kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, maka diperlukan rumusan definisi konseptual dan definisi operasional yang jelas.

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap variabel-variabel yang akan diukur, diteliti serta digali datanya. Jadi peneliti merumuskan definisi konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Menurut Dance and Larson (1976) menyatakan bahwa “ komunikasi pembelajaran adalah penciptaan dan penafsiran pesan dari sumber menuju tujuannya “. Jika pesan yang ada kemudian ditafsirkan dengan sebaik-baiknya, maka sebuah alur komunikasi yang baik dan bermanfaat akan dapat dengan mudah dihasilkan, seperti dari guru kepada siswa.
- Menurut Pace and Faules (2002:148) menyatakan bahwa “ komunikasi pembelajaran adalah pengaruh yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi cara hidup peserta didik didalam sebuah lingkungan, kepada siapa mereka berbicara, siapa saja yang disukai, bagaimana perasaannya, bagaimana kegiatan berlangsung dan bagaimana perkembangannya didalam lingkungan tersebut “.
- Menurut Redding and Sanborn (1964) menyatakan bahwa “ komunikasi pembelajaran dapat dibedakan dengan semua perilaku peserta didik dengan hal

yang mendukungnya, karena melibatkan proses mental untuk pemahaman objek dan peristiwa dalam petunjuk pesan “.

- Menurut Wlodkowski (1985) menyatakan bahwa “ motivasi adalah suatu kondisi yang menimbulkan perilaku tertentu, memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku seseorang “.
- Menurut Gray (1990) menyatakan bahwa “ motivasi adalah sejumlah proses yang bersifat internal dan eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dalam melaksanakan suatu kegiatan tertentu “.
- Menurut Mc. Donald (2000) menyatakan bahwa “ motivasi adalah perubahan tenaga didalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan “.

2. Definisi Operasional

Menurut Nazir (2007) menyatakan bahwa “ definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel atau konstruk tersebut “. Jadi peneliti merumuskan definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Komunikasi pembelajaran dalam penelitian ini adalah suatu proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh guru kepada siswa di SMKN Negeri 11 Bandung, dengan tujuannya yaitu untuk mengubah perilaku siswa agar menjadi lebih baik lagi, termotivasi dirinya untuk berkembang dan mendapatkan efek positif yang di

kehendaki oleh guru.

- Motivasi dalam penelitian ini adalah suatu keadaan dan kondisi yang akan berpengaruh, dimana guru mengembangkan peningkatan pengetahuan siswa di SMK Negeri 11 Bandung, melalui berbagai perilaku dan kegiatan tertentu yang dilakukan, sehingga dengan sendirinya motivasi siswa itu akan semakin meningkat dan pada akhirnya dapat diperoleh suatu tujuan cita-cita yang terbaik.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Moh. Nazir (2005) menyatakan bahwa “instrumen adalah alat untuk mengumpulkan data”. Instrumen dalam penelitian itu gunanya untuk membantu peneliti dalam menggali berbagai informasi dari responden penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun berupa pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman studi dokumentasi yang dijabarkan dari kisi-kisi penelitian yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti. Hal ini karena pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. (Instrumen penelitian terlampir).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi dokumentasi dan triangulasi. Secara keseluruhan dalam pelaksanaannya bahwa keempat teknik-teknik tersebut saling melengkapi satu sama lainnya dan berhubungan.

1. Observasi

Menurut Nasution (1988) menyatakan bahwa “ observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan “. Sedangkan menurut Marshall (1995) menyatakan bahwa “ observasi adalah suatu kegiatan yang lebih mempelajari tentang keadaan dan perilaku serta memaknainya dengan jelas “. Melalui observasilah, maka data yang diinginkan akan dengan mudah diperoleh. Semua data-data yang diinginkan itu dikumpulkan, kemudian diolah sesuai dengan kebutuhannya.

Penelitian ini bersifat kualitatif, maksudnya obeservasi yang dilakukan berupa pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui gambaran, situasi dan makna yang ada didalamnya sebagai upaya untuk pengumpulan data penelitian. Tahapan pertama observasi yang dilakukan yaitu, peneliti mengumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang kondisi di lapangan. selanjutnya peneliti terus memfokuskan observasinya, sehingga peneliti dapat mengetahui perilaku, keadaan dan hubungan yang terjadi di lapangan secara nyata.

Menurut Sanafiah Faisal (1990) mengklasifikasikan macam-macam observasi itu menjadi tiga macam, yaitu :

- a. Observasi Partisipatif adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari di lokasi penelitian. Observasi partisipatif dapat digolongkan menjadi empat, yaitu :
 - Partisipasi pasif (*passive participation*). Peneliti datang ke lokasi yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan.
 - Partisipasi moderat (*moderate participation*). Terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Dalam mengumpulkan data,

peneliti ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.

- Partisipasi aktif (*active participation*). Peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.
 - Partisipasi lengkap (*complete participation*). Peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Jadi suasana sudah natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian. Hal ini merupakan keterlibatan peneliti yang tertinggi terhadap aktivitas kehidupan yang diteliti.
- b. Observasi terus terang atau tersamar adalah peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi yang diteliti mengetahui dari awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti itu. Tetapi suatu saat, peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari jika data yang dicari adalah data yang masih dirahasiakan.
- c. Observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis mengenai apa yang akan diteliti. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak mengetahui secara pasti apa yang akan diteliti. Dalam melakukan penelitian, peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

2. Wawancara

Menurut Esterberg (2005) menyatakan bahwa “ wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide-ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu “. Sedangkan menurut Susan Stainback (1988) menyatakan bahwa “ dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi “.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan tanya jawab kepada responden penelitian yaitu guru dan siswa. Tujuan wawancara dalam penelitian ini adalah untuk melengkapi data tentang kondisi untuk menganalisis komunikasi oleh guru terhadap peningkatan motivasi siswa.

Wawancara itu difokuskan kepada informasi yang berkembang sebelum peneliti memasuki lokasi penelitian, tentang latar belakang, konsep analisis komunikasi dan motivasi, tujuan yang akan dicapai dan semua pihak-pihak yang terlibat didalamnya, informasi tentang fakta dan data yang berhubungan dengan analisis komunikasi dan motivasi yang tidak diperoleh oleh peneliti selama melakukan observasi. Serta verifikasi data yang telah peneliti dapatkan dan kesimpulan dari pengamatan. Hal ini dilakukan agar pemaknaan yang dilakukan tidak subjektif.

3. Studi Dokumentasi

Secara umum, studi dokumentasi adalah cara yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mendapatkan berbagai data melalui dokumen atau berkas-berkas yang mendukung

yang berhubungan dengan penelitian. Menurut Bogdan menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah kegiatan penelusuran penelitian yang berbentuk tulisan atau simpanan dokumen-dokumen yang diperoleh dari lokasi penelitian.

Dalam penelitian kualitatif ini, berbagai sumber data yang ada digunakan untuk melengkapi pengumpulan data yang diperlukan dalam proses penelitian. Studi dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen tertulis yang menggambarkan kondisi yang nyata tentang komunikasi dan motivasi di lokasi penelitian.

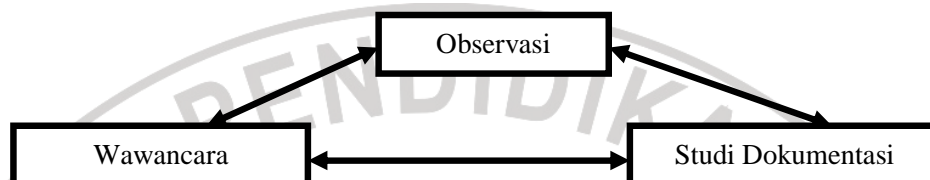
4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi itu merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Susan Stainback (1988) menyatakan bahwa “ tujuan triangulasi itu bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan “.

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui teknik observasi, kemudian dicek melalui wawancara wawancara serta mengumpulkan dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan. Penelitian triangulasi ini, dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber data lalu dibandingkan untuk lebih diperoleh lagi keakuratannya.

Gambar teknik triangulasi dalam penelitian ini.

Gambar 3.1
Triangulasi



F. Analisis Data

Dalam suatu penelitian itu, analisis data merupakan salah satu hal yang penting untuk kelancaran dan keberhasilan penelitian yang dilakukan. Secara umum, analisis data adalah suatu proses atau rangkaian kegiatan untuk mengelompokkan berbagai sumber data yang telah diperoleh, sehingga pada akhirnya dihasilkan juga berbagai temuan atau fakta baru yang ingin dipecahkan.

Pada analisis data ini, didalamnya terdapat proses pengolahan data yang telah diperoleh oleh peneliti, kemudian diambil suatu kesimpulannya yang terbaik untuk memecahkan berbagai permasalahan yang ada. Proses analisis data itu didalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh arti makna yang sebenarnya dari pengertian-pengertian yang ada dan dapat juga diperoleh suatu temuan yang baru untuk kepentingan bersama dalam mencapai kebaikan yang diinginkan.

Jadi setelah peneliti memperoleh data di lokasi penelitian, maka yang selanjutnya dilakukan oleh peneliti adalah menjabarkannya dalam bentuk tulisan yang jelas, mudah dipahami oleh pembaca dan sistematis tersusun dengan rapih. Jadi akhirnya dari penelitian itu dapat dijadikan suatu acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dimasa yang akan

datang. Kesimpulan akhirnya yang dapat diperoleh adalah peneliti akan dengan mudah mengetahui hasilnya, artinya dan maknanya dari suatu fokus yang telah diteliti itu, sehingga peneliti dapat memecahkan permasalahan yang ada dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan orang banyak.

Proses analisis data dalam penelitian ini, didalamnya terdapat beberapa tahap yang terdiri dari :

1. Koleksi Data

Koleksi data merupakan langkah untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dalam tahap koleksi data ini, jika data yang diperoleh sudah baik, tepat dan akurat, maka masalah yang ditemukan akan dapat dipecahkan dengan sebaik-baiknya.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam tahap reduksi data, data yang telah diperoleh dari lokasi penelitian, dipilih yang utama dan yang penting. Lalu data-data itu dipilih berdasarkan kategori tertentu hasil pengamatan di lokasi penelitian. Data yang telah direduksi itu akan lebih mempermudah peneliti untuk pengumpulan data yang selanjutnya. Secara umum, tujuan dari reduksi data adalah supaya data yang telah diperoleh tidak bertumpuk. Tahap reduksi data ini, jika ditemukan beberapa data yang tidak relevan, maka data tersebut tidak akan digunakan dalam proses pengolahan data, karena untuk menghindari terjadinya kesalahan.

3. Display Data (Penyajian Data)

Setelah peneliti mereduksi data, maka langkah yang selanjutnya dilakukan adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat. Tujuannya untuk memperjelas keseluruhan gambaran dari penelitian itu, sehingga dapat tersusun secara sistematis yang mudah untuk dipahami.

Menurut Miles and Huberman (1984) menyatakan bahwa, yang digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan penjabaran berupa teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pertama, peneliti menyimpulkan dahulu yang bersifat sementara. Kemudian dikumpulkan data-data yang akurat. Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah penelitian untuk mengorganisasikan semua arti dari data yang telah terkumpul dengan cara menyusunnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan yang baru. Temuan itu berupa deskripsi yang setelah diteliti menjadi jelas. Penarikan kesimpulan dan verifikasi yang didukung oleh data-data yang baik dan akurat, maka dapat dijadikan suatu kesimpulan yang kredibel.

5. Reliabilitas dan Validitas Hasil Penelitian

Pada dasarnya terdapat beberapa kelemahan dalam penelitian kualitatif. Kelemahan itu diantaranya adalah adanya ketidakyakinan tentang kebenaran penelitian kualitatif. Tetapi ketidakyakinan tentang kebenaran itu dapat dipecahkan dan diselesaikan dengan cara adanya ketelitian yang sistematis dalam proses penelitian yang berlangsung.

Menurut Sugiyono bahwa kebenaran data kualitatif itu meliputi beberapa kriteria yaitu :

a. Kredibilitas (Validitas Internal)

Uji kredibilitas merupakan proses menguji kebenaran penelitian melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan keakuratan, diskusi, analisis kasus dan triangulasi. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas dilakukan dengan hal-hal tersebut. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh lokasi penelitian. Jika data yang diperoleh itu valid, maka akan semakin kredibel.

b. Transferability (Validitas Eksternal)

Uji transferabilitas ini menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian tersebut. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian mengenai analisis komunikasi pembelajaran terhadap peningkatan motivasi dapat diterapkan dengan sebaik-baiknya. Jadi hasilnya berupa penjabaran makna itu harus disusun secara sistematis.

c. Dependability (Reliabilitas)

Uji dependability merupakan suatu penelitian yang reliabel, maksudnya jika orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan menggunakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Cara ini dilakukan untuk memperoleh semua keyakinan data penelitian yang berkaitan dengan analisis komunikasi pembelajaran terhadap peningkatan motivasi.

d. Konfirmability (Objektivitas)

Penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability hampir sama dengan uji dependability, sehingga pengujiaannya dapat dilakukan dengan bersamaan. Menguji konfirmability itu berarti juga menguji hasil penelitian. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.

